

ABSTRAK

Kusta merupakan penyakit tertua, namun hanya sedikit dari masyarakat Indonesia mengetahui dengan benar mengenai penyakit kusta, salah satu masalahnya adalah komplikasi. Hal ini sesuai dengan angka kejadian penyakit kusta yang tinggi di Indonesia dan hampir tersebar diseluruh daerah dengan penyebaran yang tidak merata, dengan angka kejadian penyakit kusta tertinggi ada di wilayah bagian timur.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan keluarga dengan terjadinya komplikasi pada penderita kusta di Puskesmas Baureno kabupaten Bojonegoro.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Besar populasi 58 responden dan sampel sebanyak 58 responden, dimana 29 responden penderita kusta dan 29 responden keluarga penderita kusta. Teknik pengambilan sampel secara *non Probability Sampling* dengan *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan dengan kuesioner kemudian diolah dan dianalisa dengan uji statistik *Mann Withney* dengan program SPSS 11.01 *For Windows* didapatkan nilai $U = 0,005$ dengan angka kemaknaan $\alpha = 0,05$ maka $U < \alpha$ sehingga H_0 ditolak, berarti ada hubungan tingkat pengetahuan keluarga dengan terjadinya komplikasi pada penderita kusta. Waktu pengambilan data awal dilakukan pada bulan September 2007 dan penelitian dilakukan pada bulan Juli 2008.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan keluarga, maka semakin rendah terjadinya komplikasi pada penderita kusta. Untuk itu diharapkan bagi masyarakat agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang komplikasi pada penyakit kusta, sehingga masyarakat, mengerti hal-hal yang dapat dilakukan apabila menemukan bahkan mengalami kejadian komplikasi pada penderita kusta, bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan memberikan contoh yang baik kepada masyarakat tentang penyakit kusta dan komplikasinya.

Kata Kunci : Pengetahuan, Komplikasi pada Penderita Kusta

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA